

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orintensi kancah

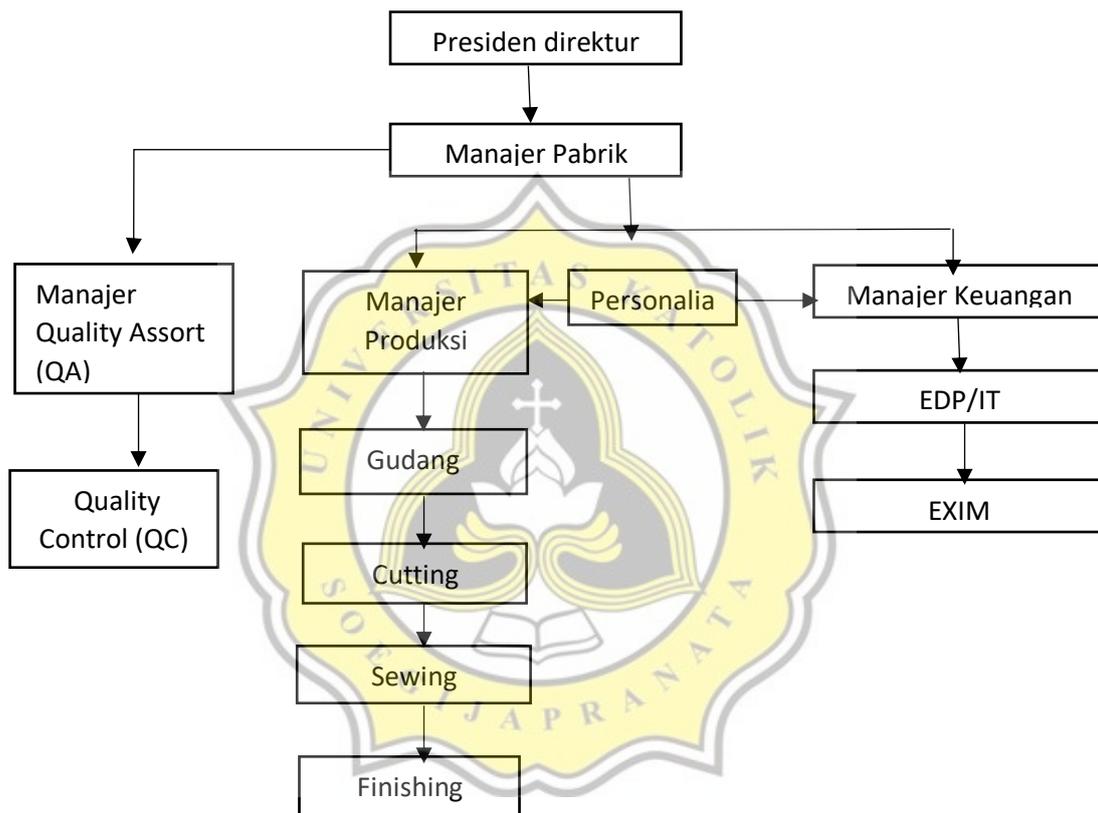
Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kancah atau tempat penelitian dan segala persiapan yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi dan intensi *turnover* pada karyawan di PT "X".

PT "X" merupakan sebuah perusahaan asing yang dibangun sejak tahun 1995 yang berada di Jalan Bima Klepu Ungaran KM.27 Kec. Pringapus, Semarang, Jawa Tengah 50552. Perusahaan ini didirikan di atas tanah seluas 19,4600 m² dengan jumlah karyawan ± 954 karyawan. Sistem kerja yang digunakan di PT "X" adalah lima hari kerja yaitu dari hari Senin-Jumat. Jam kerja yang ada di perusahaan tersebut sebanyak delapan jam kerja yaitu dimulai pada jam 07.00-16.00 dengan satu kali jam istirahat.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri *garment* yang melakukan proses *export* dan *import* di beberapa Negara seperti Amerika, China, Korea, Hongkong, dan lain-lain sesuai dengan *buyer* masing-masing produk yang masuk ke perusahaan. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini berupa kemeja, *blouse*, dan *dress*.

Proses produksi di perusahaan melalui beberapa tahap yaitu: kain datang masuk ke gudang (*import*) dan dilakukan pengecekan kain, selanjutnya kain sudah dicek akan masuk ke bagian *cutting* untuk dibuat pola menggunakan pola *marker* dan dipotong. Tahap selanjutnya kain yang telah dipotong sesuai polanya akan masuk ke bagian *sewing*. Di bagian *sewing* terdapat sembilan *line* yang

terdiri dari dua *line* untuk komponen dan tujuh *line* untuk penggabungan. Setelah produk yang dibuat jadi, pakaian akan masuk ke bagian *finishing* untuk dicek apakah pakaian sudah sesuai dengan polanya. Setelah semua selesai, produk akan di *packing* dan siap untuk di *export*.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT "X"

Berdasarkan data yang telah diperoleh, permasalahan yang sering terjadi di PT "X" adalah intensi *turnover* karyawan yang kemungkinan terjadi akibat rendahnya komitmen karyawan terhadap organisasinya. Hal ini menjadi penting untuk diteliti dan penting bagi perusahaan karena jika terjadi terus menerus akan merugikan perusahaan. Permasalahan yang terjadi di PT "X" adalah beberapa

karyawan yang sering terlambat masuk kerja, membolos kerja, pekerjaan yang tidak selesai sesuai target, banyak mengulur waktu saat istirahat, dan sering mengeluh apabila diberi tugas tambahan serta tidak membantu rekan kerja yang meminta bantuan. Beberapa karyawan juga sering melakukan protes terhadap kebijakan yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada beberapa pertimbangan peneliti melakukan penelitian di PT "X" antara lain:

1. Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi di PT "X" sehingga diketahui bahwa banyak karyawan yang memiliki keinginan untuk keluar dari perusahaan.
2. Sejauh ini, belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Komitmen Organisasi dan Intensi *Turnover* pada Karyawan di PT "X".
3. Peneliti mendapatkan ijin dari HRD PT "X" untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

4.2. Persiapan pengumpulan data penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti meliputi permohonan ijin penelitian, melakukan penyusunan alat ukur dan uji coba alat ukur. Penjelasan mengenai persiapan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

4.2.1. Perijinan

Permohonan ijin penelitian diawali oleh peneliti dengan mengajukan ijin secara informal kepada HRD PT "X". Setelah mendapat persetujuan, peneliti membuat surat ijin wawancara dan observasi dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kemudian, peneliti kembali ke PT "X" untuk

menyerahkan surat ijin dengan nomor surat 0395/B.7.3/FP/X/2018 pada tanggal 16 Oktober 2018 dan melakukan wawancara di waktu yang sama untuk memperdalam masalah yang ada diperusahaan.

Selanjutnya, peneliti menyusun alat ukur berupa skala yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti meminta surat pengantar untuk melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Setelah menerima surat pengantar penelitian dengan nomor surat 0131/B.7.3/FP/IX/2019 pada tanggal 24 September 2019, peneliti menyerahkan surat ijin tersebut dan HRD PT "X" memberikan waktu selama tiga bulan untuk melakukan penelitian.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komitmen organisasi dan skala intensi *turnover*. Penyusunan masing – masing skala adalah sebagai berikut:

1. Skala intensi *turnover*

Skala intensi *turnover* disusun oleh peneliti berdasarkan indikator – indikator yang dikemukakan oleh Harnoto yaitu absensi meningkat, karyawan malas bekerja, tingginya pelanggaran tata tertib kerja, sering melakukan protes terhadap kebijakan organisasi, dan perilaku positif berbeda dari biasanya. Skala intensi *turnover* terdiri dari 30 item, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Intensi *Turnover*

Indikator Intensi <i>Turnover</i>	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Abensi meningkat	1, 20, 21	10,11, 30	6
Karyawan malas bekerja	2, 19, 22	9, 12, 29	6
Tingginya pelanggaran tata tertib kerja	3, 18, 23	8, 13, 28	6
Sering melakukan protes terhadap kebijakan organisasi	4, 17, 24	7, 14, 27	6
Perilaku positif berbeda dari biasanya	5, 16, 25	6, 15, 26	6
Jumlah	15	15	30

2. Skala komitmen organisasi

Skala komitmen organisasi disusun oleh peneliti berdasarkan aspek - aspek yang dikemukakan oleh gabungan tokoh yaitu Allen & Meyer serta Luthans dkk, yaitu *affictive commitment* (komitmen afektif), *continuance commitment* (komitmen kelanjutan), dan *normative commitment* (komitmen normatif). Skala komitmen organisasi terdiri dari 30 item, dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Komitmen Organisasi

Aspek Komitmen Organisasi	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Affective commitment</i>	1, 12, 13, 24, 25	6, 7, 18, 19, 30	10
<i>Continuance commitment</i>	2, 11, 14, 23, 26	5, 8, 17, 20, 29	10
<i>Normative commitment</i>	3, 10, 15, 22, 27	4, 9, 16, 21, 28	10
Jumlah	15	15	30

4.2.3. Uji coba alat ukur

Uji coba alat ukur dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kualitas skala yang dijadikan alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan di PT "X" pada hari Selasa, 24 September 2019 dan pengambilan skala uji coba

pada hari Selasa, 1 Oktober 2019 dengan jumlah subjek 30 karyawan. Karakteristik subjek uji coba sesuai dengan karakter subjek penelitian yaitu karyawan bagian sewing yang berusia 18 – 30 tahun dan bekerja minimal 1 tahun. Uji coba alat ukur yang digunakan adalah uji coba terpisah karena jumlah populasi dan subjek yang tersedia cukup banyak.

Proses uji coba alat ukur dilaksanakan oleh peneliti dengan cara bekerjasama dengan manajer HRD perusahaan. Uji coba skala dilakukan dengan cara memberikan skala uji coba kepada manajer HRD dan diambil seminggu setelahnya sesuai dengan waktu yang diminta oleh perusahaan. Waktu yang tidak memungkinkan untuk peneliti melakukan penyebaran uji coba skala secara langsung ini dikarenakan subjek merupakan karyawan produksi yang tidak dapat meninggalkan pekerjaan mereka yang harus memenuhi target setiap harinya. Seminggu kemudian, peneliti kembali ke perusahaan dan mengambil skala uji coba yang telah diisi karyawan, serta mengucapkan terimakasih.

Hasil uji coba alat ukur selanjutnya diskor dan ditabulasi, kemudian data – data tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya dengan program bantuan SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba alat ukur, item – item yang gugur akan dihilangkan supaya tidak mempengaruhi hasil penelitian, sedangkan item – item yang valid akan disebar ulang untuk penelitian dan dianalisis. Penjabaran uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan taraf signifikansi pada tabel r dengan r hitung pada *output* SPSS yaitu kolom *corrected item-total correlation*. Uji coba alat ukur dilakukan pada 30 subjek, sehingga nilai tabel r

($df=28$; $\alpha= 0,05$; *one tailed*) sebesar 0,374. Pada penelitian ini, item dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan sebaliknya. Hasil uji validitas dari masing – masing skala adalah sebagai berikut:

Skala intensi *turnover* terdiri dari 30 item pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan spps, terdapat 8 item gugur dan 22 item dinyatakan valid dengan koefisien validitas antara 0,407 sampai 0,782. Berikut adalah rincian item pernyataan yang valid dan gugur:

Tabel 4.3. Rincian Item Valid dan Gugur Skala Intensi *Turnover*

Indikator Intensi <i>Turnover</i>	Pernyataan		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Abensi meningkat	1, 20, 21*	10*, 11, 30*	3	3
Karyawan malas bekerja	2, 19, 22	9, 12, 29	-	6
Tingginya pelanggaran tata tertib kerja	3, 18, 23	8, 13, 28	-	6
Sering melakukan protes terhadap kebijakan organisasi	4, 17, 24*	7, 14, 27*	2	4
Perilaku positif berbeda dari biasanya	5, 16*, 25	6*, 15, 26*	3	3
Jumlah	15	15	8	22

Keterangan: * = item gugur

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat beberapa item gugur, maka dilakukan penyusunan skala intensi *turnover* ulang. Berikut sebaran nomor item baru dari skala intensi *turnover*.

Tabel 4.4. Sebaran Item Baru Skala Intensi *Turnover*

Indikator Intensi <i>Turnover</i>	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Abensi meningkat	1, 20(17)	11(9)	3
Karyawan malas bekerja	2,19(16),22(18)	9(8),12(10), 29(22)	6
Tingginya pelanggaran tata tertib kerja	3,18(15),23(19)	8(7),13(11), 28(21)	6
Sering melakukan protes terhadap kebijakan organisasi	4,17(14)	7(6),14(12)	4
Perilaku positif berbeda dari biasanya	5,25(20)	15(13)	3

Jumlah	12	10	22
--------	----	----	----

Keterangan: (...) = nomor item baru

Skala komitmen organisasi terdiri dari 30 item pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, terdapat 10 item gugur dan 20 item dinyatakan valid dengan koefisien validitas 0,414 sampai 0,779. Berikut adalah rincian item pernyataan yang valid dan gugur:

Tabel 4.5. Rincian Item Valid dan Gugur Skala Komitmen Organisasi

Aspek Komitmen Organisasi	Pernyataan		Item Gugur	Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
<i>Affective commitment</i>	1, 12*, 13*, 24, 25	6, 7, 18*, 19*, 30	4	6
<i>Continuance commitment</i>	2*, 11*, 14, 23, 26	5, 8, 17, 20*, 29	3	7
<i>Normative commitment</i>	3*, 10, 15*, 22, 27	4, 9, 16, 21, 28*	3	7
Jumlah	15	15	10	20

Keterangan: * = item gugur

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat beberapa item gugur, maka dilakukan penyusunan skala komitmen organisasi ulang. Berikut sebaran nomor item baru dari skala komitmen organisasi:

Tabel 4.6. Sebaran Item Baru Skala Komitmen Organisasi

Aspek Komitmen Organisasi	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Affective commitment</i>	1,24(15), 25(16)	6(4), 7(5), 30(20)	6
<i>Continuance commitment</i>	14(9), 23(14), 26(17)	5(3), 8(6), 17(11), 29(19)	7
<i>Normative commitment</i>	10(8), 22(13), 27(18)	4(2), 9(7), 16(10), 21(12)	7
Jumlah	9	11	20

Keterangan: (...) = nomor item baru

b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas pada variabel intensi *turnover* menunjukkan nilai

alpha (α) sebesar 0,934 dan pada variabel komitmen organisasi menunjukkan nilai *alpha* (α) sebesar 0,922. Oleh karena itu, skala dalam penelitian ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

4.3. Pengumpulan data penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Oktober 2019 untuk penyerahan skala penelitian kepada HRD perusahaan dan pengambilan skala penelitian dilakukan pada hari Selasa, 29 Oktober 2019 pada karyawan PT “X” bagian sewing yang berusia 18 – 30 tahun dan bekerja minimal 1 tahun. Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian adalah 75 karyawan dari Sembilan line. Subjek diperoleh dengan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* yaitu mengambil sampel sebanyak 20% tiap *line*.

Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti dengan bekerjasama dengan manajer HRD. Penelitian skala dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada manajer HRD dan diambil seminggu sampai dua minggu setelahnya sesuai dengan waktu yang diminta oleh perusahaan. Waktu yang tidak memungkinkan untuk peneliti melakukan penyebaran skala secara langsung ini dikarenakan subjek merupakan karyawan produksi yang tidak dapat meninggalkan pekerjaan mereka yang harus memenuhi target setiap harinya. Selasa, 29 Oktober 2019, peneliti kembali ke perusahaan untuk mengambil skala penelitian yang telah diisi karyawan. Setelah itu, peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan bingkisan.

Skala yang sudah terkumpul kemudian diskor dan ditabulasi oleh peneliti. Setelah itu, data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan program SPSS.